

**PENGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DAN SUBORDINATIF
PADA RUBRIK PENDIDIKAN SURAT KABAR DIGITAL
REPubLIKA.CO.ID EDISI OKTOBER 2023 DAN IMPLEMENTASINYA
TERHADAP BAHAN AJAR DI SMP KELAS VII**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

Helmi Tri Rahmawati

2011100022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGUNAAN KONJUNSI KOORDINATIF DAN SUBORDINATIF
PADA RUBRIK PENDIDIKAN SURAT KABAR DIGITAL
REPUBLIKA.CO.ID EDISI OKTOBER 2023 DAN IMPLEMENTASINYA
TERHADAP BAHAN AJAR DI SMP KELAS VII

Diajukan oleh
HELMI TRI RAHMAWATI
NIM. 2011100022

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 26 Juli 2024...

Menyetujui

Dosen Pembimbing 1



Dr. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK. 690 713 337

Dosen Pembimbing 1



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690815 349

HALAMAN PENGESAHAN

PENGUNAAN KONJUNSI KOORDINATIF DAN SUBORDINATIF
PADA RUBRIK PENDIDIKAN SURAT KABAR DIGITAL
REPUBLIKA.CO.ID EDISI OKTOBER 2023 DAN IMPLEMENTASINYA
TERHADAP BAHAN AJAR DI SMP KELAS VII

Diajukan oleh

HELMI TRI RAHMAWATI

NIM. 2011100022

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Starta Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia

Tanggal : 6 Agustus 2024.....

Ketua



Prof. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690815 349

Penguji I



Dr. Sri Budiyono, M.Pd.
NIK. 690 713 337

Penguji II



Drs. Ngumarno, M.Hum.
NIP. 19600707 199203 1 001

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. D.B Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HELMI TRI RAHMAWATI

NIM : 2011100022

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul :
PENGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DAN SUBORDINATIF PADA
RUBRIK PENDIDIKAN SURAT KABAR DIGITAL *REPUBLIKA.CO.ID*
EDISI OKTOBER 2023 DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP BAHAN
AJAR DI SMP KELAS VII adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari
plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah
diberi tand sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya
bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan
gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 30 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Helmi Tri Rahmawati

MOTTO

Man Jadda Wa Jada

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil”

Tugasmu hanya memperbaiki diri, semakin kamu baik semakin Allah hadirkan
hal-hal baik dalam hidupmu

(Helmi)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Darwono dan Ibu Nurhayati yang selalu mempercayai penulis atas semua keputusan yang penulis ambil dalam hidupnya dan selalu memberi dukungan, semangat, dan motivasi.
2. Kakak pertama penulis, Titis Mutmainah yang selalu memberikan afirmasi positif, arahan, dukungan, dan motivasi untuk tetap bertahan dan semangat menjalani sebuah proses.
3. Kakak kedua dan adik penulis, Nur Rinda Hidayati dan Gunawan Sudarsono yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
4. Sahabat Penulis, Geget Fauziati Imani yang selalu menjadi tempat cerita dan memberikan semangat.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis pajatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi dengan Judul *PENGGUNAAN KONJUNGSI KOORDINATIF DAN SUBORDINATIF PADA RUBRIK PENDIDIKAN SURAT KABAR DIGITAL *REPUBLIKA.CO.ID* EDISI OKTOBER 2023 DAN IMPLEMENTASINYA TERHADAP BAHAN AJAR DI SMP KELAS VII* ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Dr. Sri Budiyo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan dan bersedia meluangkan

waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Drs. Ngumarno, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan, motivasi dan bersedia meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu selama perkuliahan.
7. Teman-teman Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2020, terkhusus Yuni, Vera D, Raka, dan Irdam yang selalu kebersamai penulis selama perkuliahan.
8. Teman-teman Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan 4 dan Arga Sahala yang sedang menempuh studi di kampus mereka masing-masing yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan kepada penulis.
9. Seluruh pihak yang membantu dan terlibat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Klaten, 21 Juni 2024

Penulis

Helmi Tri Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Penegasan Judul	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Sintaksis	12
B. Konjungsi	13
C. Surat Kabar.....	34
D. <i>Republika</i>	35
E. Bahan Ajar.....	36

BAB III	38
METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	38
B. Objek dan Waktu Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Analisis Data	41
G. Klasifikasi Data.....	44
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Pembahasan.....	58
BAB V.....	92
PENUTUP.....	92
A. Simpulan	92
B. Implikasi.....	93
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	99
<i>Lampiran 1. Bahan Ajar</i>	<i>99</i>
<i>Lampiran 2. Alamat Link Berita Surat Kabar Republika.co.id</i>	<i>133</i>

ABSTRAK

HELMI TRI RAHMAWATI. 2011100022. Skripsi. Penggunaan Konjungsi Koordinatif dan Subordinatif pada Surat Kabar Digital *Republika.co.id* Edisi Oktober 2023 dan Implementasinya terhadap Bahan Ajar di SMP Kelas VII. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2024.

Fokus dalam penelitian ini adalah penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif dalam rubrik Pendidikan surat kabar *Republika.co.id* edisi Oktober 2023. Penelitian ini membahas mengenai bagaimanakah kesesuaian teks berita sebagai bahan ajar yang dikaitkan dengan penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif. Analisis mengenai konjungsi dipilih karena konjungsi merupakan salah satu kaidah kebahasaan yang penting dalam pembentukan sebuah kalimat. Berdasarkan fungsi penggunaannya konjungsi juga memiliki beberapa jenis yang perlu dibahas.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kepustakaan yang menggunakan objek kajian berupa kalimat-kalimat yang mengandung konjungsi koordinatif dan subordinatif dalam rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id*. Mengingat data-data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang merupakan data kualitatif, maka metode yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat beberapa jenis konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif yang di temukan dalam rubrik Pendidikan surat kabar *Republika.co.id* edisi Oktober 2023. Dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai materi maupun bahan ajar yang dapat disampaikan pada siswa yaitu mengenai penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif yang banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII SMP.

Kata Kunci: Konjungsi Koordinatif , Konjungsi Subordinatif, Jenis Konjungsi Koordinatif, dan Jenis Konjungsi Subordinatif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia akan selalu berkomunikasi dan berinteraksi dengan anggota kelompok sosialnya dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan unsur terpenting dalam interaksi dan komunikasi antar manusia. Dalam berbahasa, orang secara alami menggunakan kata penghubung untuk memudahkan komunikasinya. Kata penghubung atau biasa disebut konjungsi digunakan untuk menghubungkan kata, klausa, atau kalimat yang kedudukannya sama atau berbeda. Selain itu, kata sambung atau konjungsi diperlukan untuk memperjelas informasi. Tanpa adanya konjungsi, komunikasi akan terhambat dan pemahaman menjadi sulit.

Dalam berkomunikasi, terdapat dua bentuk komunikasi yang dilakukan oleh manusia, yaitu komunikasi secara lisan dan komunikasi secara tulis. Komunikasi secara lisan digunakan ketika berinteraksi sehari-hari. Adapun komunikasi secara tulis digunakan melalui media komunikasi, seperti surat kabar, majalah, artikel, email, dan lain-lain. Informasi yang disampaikan secara tertulis perlu memperhatikan kata penghubung atau konjungsi yang digunakan supaya pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan dengan baik karena penggunaan konjungsi sangat penting untuk menegaskan suatu makna sebuah kalimat.

Konjungsi dapat dikenali dan digunakan baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Namun dalam hal ini konjungsi lebih umum digunakan dalam

bahasa tulis. Dalam bahasa tulis, konjungsi terdapat pada surat kabar, artikel, novel, cerpen, esai, dan lain-lain. Konjungsi berfungsi untuk meluaskan satuan-satuan yang lain dalam konstruksi hipotaktis dan selalu menghubungkan dua satuan lain atau lebih dalam konstruksi (Kridalaksana 2008: 102). Konjungsi atau kata hubung merupakan salah satu bagian bahasa yang perlu diketahui dan dikuasai oleh pengguna bahasa.

Konjungsi dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu konjungsi subordinatif dan konjungsi koordinatif. Konjungsi koordinatif adalah kata penghubung yang menghubungkan kata, klausa, atau kalimat yang kedudukannya sederajat atau setara (Chaer, 2011: 140). Adapun konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur kalimat (klausa) yang kedudukannya tidak sederajat (Chaer, 2008: 100).

Dalam studi sintaksis, konjungsi digunakan sebagai sarana untuk memperluas jangkauan unit sintaksis ke tingkat yang setara atau tidak setara. Suhardi (2013: 1) berpendapat bahwa kajian sintaksis adalah kajian yang berfokus pada kata, kelompok kata (frasa), dan klausa. Kajian lain yang berkaitan dengan jenis-jenis kalimat juga termasuk dalam kajian sintaksis. Dalam kegiatan menulis, yang diwujudkan di dalamnya adalah bentuk frasa, kata, klausa, kalimat, maupun wacana. Salah satu syarat terbentuknya wacana yang baik dan mudah dipahami oleh pembaca adalah adanya konjungsi. Wacana dibedakan ke dalam dua jenis yaitu wacana tertulis dan wacana lisan. Harimurti Kridalaksana (dalam Mulyana, 2005: 52) mengatakan wacana

adalah unit bahasa yang paling lengkap dan dalam hierarki kebahasaan adalah unit gramatikal paling besar dan paling tinggi.

Surat kabar merupakan salah satu jenis wacana tertulis karena merupakan media informasi yang disampaikan dalam bentuk tulisan dan disebarluaskan melalui berbagai jenis media massa seperti media cetak dan media digital. Surat kabar merupakan salah satu bentuk wacana tertulis karena sangat berguna bagi individu maupun organisasi untuk selalu mengetahui apa yang sedang hangat diperbincangkan baik di media cetak maupun digital. Salah satu media surat kabar digital yang terkenal di Indonesia adalah *Republika.co.id*.

Kemajuan teknologi yang pesat telah membawa banyak kemudahan bagi masyarakat, seperti berkembangnya internet yang semakin memudahkan setiap orang dalam memperoleh informasi melalui surat kabar digital. Seiring dengan semakin mudahnya masyarakat memperoleh informasi, banyak berita yang tersebar di masyarakat sehingga menyulitkan masyarakat untuk memastikan kebenaran berita tersebut. Informasi sering kali dikurangi, dihilangkan, atau dimanipulasi untuk membuat pesan yang lebih singkat. Padahal dengan adanya penggunaan kata hubung atau konjungsi yang baik, informasi akan mudah dipahami oleh pembaca dengan baik juga. Dengan adanya konjungsi dalam berita yang didalamnya berupa kata, frasa, klausa, kalimat, maupun paragraf dapat terhubung dan mudah dipahami.

Oleh karena itu, konjungsi dalam berita tidak boleh diabaikan begitu saja. Hal ini dikarenakan pengabaian konjungsi menimbulkan beberapa

permasalahan yang dapat membuat informasi yang disampaikan tidak mudah dipahami oleh pembaca. Pertama, jika dalam sebuah berita tidak terdapat konjungsi, maka informasi berita tersebut tidak akan nyambung sehingga menyulitkan setiap orang yang menerima berita untuk memahami informasi berita tersebut. Mereka cenderung hanya membaca *headline* saja tanpa memahami informasi yang terkandung di dalamnya, sehingga membuat mereka ragu apakah berita yang mereka terima itu benar atau tidak. Jadi, meskipun konjungsi dalam artikel berita surat kabar digital sangat diperlukan, bukan berarti konjungsi hanya harus sekadar ada. Kedua, jika konjungsi hanya sekedar ada dalam berita, maka informasi dalam berita tersebut tidak akan tersampaikan secara memadai, dan tujuan berita tersebut menjadi tidak jelas. Setiap orang yang menerima pesan menjadi bingung dalam memahami maksud pesan yang diterimanya, sehingga akhirnya hanya menebak-nebak saja. Oleh karena itu, jenis konjungsi dalam artikel berita surat kabar digital tidak dapat dibatasi. Idealnya, jenis-jenis konjungsi pada artikel berita di surat kabar digital harus memadukan informasi-informasi dalam berita tersebut agar dapat dipahami secara utuh dan konsisten, tanpa mengurangi, menghilangkan, atau bahkan memanipulasi informasi tersebut.

Penulisan didalam surat kabar tidak lepas dari penggunaan kata sambung atau konjungsi. Konjungsi ada bermacam-macam jenisnya, seperti konjungsi koordinatif, konjungsi subordinatif, konjungsi korelatif, dan konjungsi antar kalimat. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengkaji dan memahami penggunaan konjungsi dalam berita surat kabar digital. Oleh

karena itu, penulis memfokuskan kajian penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id*.

Surat kabar digital *Republika.co.id* memiliki beberapa rubrik, salah satunya rubrik pendidikan. Rubrik pendidikan merupakan rubrik yang berisi berita-berita dengan informasi seputar pendidikan dari seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya pada bulan Oktober 2023 terdapat berita yang sedang hangat di lingkungan masyarakat, yaitu berita dengan topik maraknya perundungan di sekolah. Pada rubrik Pendidikan tersebut juga banyak ditemukan penggunaan konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Oleh karena itu, jenis konjungsi koordinatif dan subordinatif pada rubrik pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* edisi Oktober 2023 diteliti.

Ragam jenis konjungsi juga dipelajari oleh peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka kelas VII SMP, terdapat tema pembelajaran teks berita, yaitu pada Capaian Pembelajaran (CP) peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat. Tujuan Pembelajaran (TP) yaitu peserta didik diharapkan mampu menulis teks berita dengan memperhatikan unsur adiksi-simba dan kaidah kebahasaan. Kaidah kebahasaan dalam teks berita salah satunya adalah penggunaan konjungsi.

Pengambilan data yang menggunakan konjungsi dari media surat kabar digital ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam penulisan berita di surat kabar menggunakan konjungsi dengan baik atau tidak. Setiap kata, klausa, frasa, dan kalimat dalam sebuah berita menggunakan konjungsi yang berbeda-beda, yaitu konjungsi koordinatif dan subordinatif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, di antaranya sebagai berikut.

1. Konjungsi koordinatif yang terdapat pada rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* edisi Oktober 2023.
2. Konjungsi subordinatif yang terdapat pada rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* edisi Oktober 2023.
3. Implementasi penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* edisi Oktober 2023 terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP Kelas VII.

C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan yang diteliti lebih terarah, spesifik, sistematis, mendalam, dan sesuai dengan judul agar terhindar dari melebarnya pembahasan sehingga penulis ingin menganalisis penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* edisi Oktober 2023 dan implementasinya dengan bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP Kelas VII.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* edisi Oktober 2023?
2. Bagaimanakah implementasinya penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* edisi Oktober 2023 dengan bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP Kelas VII?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif yang terdapat pada rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* edisi Oktober 2023.
2. Mendeskripsikan implementasi penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* edisi Oktober 2023 dengan bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP Kelas VII.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan penulis terhadap metode penelitian dan diharapkan dapat memberi dan memperdalam pengetahuan terutama tentang penggunaan konjungsi dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama dengan objek yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi pembaca untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agar menggunakan konjungsi yang tepat dan memberikan wawasan yang luas kepada mahasiswa dari penerapan-penerapan ilmu yang sudah diperoleh dalam perkuliahan.

G. Penegasan Judul

Penulis menegaskan bahwa judul yang diambil yaitu kalimat-kalimat yang mengandung Konjungsi Koordinatif dan Subordinatif pada Rubrik Pendidikan Surat Kabar Digital *Republika.co.id* Edisi Oktober 2023 dan Implementasinya terhadap Bahan Ajar Di SMP Kelas VII.

1. Konjungsi Koordinatif

Konjungsi koordinatif bersifat intrakalimat karena konjungsi tersebut digunakan untuk menghubungkan antara satuan-satuan kebahasaan yang bersifat sejajar menghubungkan dua klausa yang setara

atau penghubung antar kata yang membentuk frasa seperti dan, atau, tetapi, sedangkan, kemudian, dan lain-lain (Chaer, 2008: 98).

2. Konjungsi Subordinatif

Menurut Chaer (2008: 100) konjungsi subordinatif adalah konjungsi yang menghubungkan dua unsur kalimat (klausa) yang kedudukannya tidak sederajat. Moeliono, dkk (2017: 237) dalam buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa konjungsi subordinatif adalah sebuah konjungsi yang menghubungkan dua klausa atau lebih yang memiliki status sintaksis yang tidak sama.

3. Surat Kabar

Surat kabar adalah komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merancang siswa untuk belajar (Gagne' dan Briggs dalam Arsyad, 2002:4). Di dalam surat kabar terdapat berita atau informasi yang hangat atau sedang ramai dibicarakan di kalangan masyarakat, hal-hal yang menarik, peristiwa-peristiwa terkini, iklan-iklan produk atau jasa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam keterampilan berdiskusi. Bisa dikatakan bahwa surat kabar adalah media massa tertua sebelum ditemukannya film, radio, dan televisi. Surat kabar memiliki banyak kelebihan seperti dapat menyampaikan informasi secara menyeluruh, dapat dibawa ke mana-mana, dapat dicatat, dapat dibaca berulang-ulang, dan dapat diperoleh dengan mudah saat diperlukan.

4. *Republika*

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh eks wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang saat itu diketuai BJ Habibie dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. *Republika* terbit perdana pada 4 Januari 1993.

5. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan sebuah dokumen yang disusun dengan maksud untuk menunjukkan kompetensi yang harus dipelajari oleh siswa. Kemudian bahan ajar tersebut digunakan dalam proses pembelajaran dan juga digunakan dalam evaluasi pembelajaran dan perencanaan pembelajaran. Bentuk dari bahan ajar seperti modul, *handout*, Lembar Kerja Siswa (LKS), buku Pelajaran, dan sebagainya (Prastowo, 2015: 17).

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini nantinya akan disusun menjadi lima bab. Adapun sistematika laporan penelitian ini antara lain:

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori. Bagian ini terdiri atas hakikat linguistik, hakikat sintaksis, hakikat konjungsi, hakikat surat kabar, hakikat bahan ajar, dan tinjauan pustaka.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini berisi metode dan pendekatan penelitian, objek dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian. Bagian ini terdiri atas hasil analisis konjungsi koordinatif dan subordinatif yang ditemukan dalam surat kabar digital *Republika.co.id*.

Bab V Penutup. Bagian ini terdiri atas kesimpulan, saran, dan implikasi.

Daftar Pustaka. Bagian ini berisi daftar rujukan yang digunakan penulis sebagai acuan dalam menyusun skripsi.

Lampiran. Bagian ini berisi modul ajar dan alamat *link* berita surat kabar digital *Republika.co.id*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah penulis lakukan, dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan konjungsi dalam rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* edisi Oktober 2023 secara keseluruhan berjumlah 80 data kalimat yang mengandung konjungsi koordinatif dan konjungsi subordinatif. Pertama, Penggunaan konjungsi tersebut terdiri atas 40 data konjungsi koordinatif dan 40 data konjungsi subordinatif.

Implementasi antara penelitian ini dengan bahan ajar di sekolah yakni hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar konjungsi dalam pembelajaran. CP (Capaian Pembelajaran) yakni peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan kreatif melalui kegiatan menulis teks berita sederhana dengan baik dan akurat. TP (Tujuan Pembelajaran) yaitu peserta didik diharapkan mampu menulis teks berita dengan memperhatikan unsur adiksi-simba dan kaidah kebahasaan. Kaidah kebahasaan dalam teks berita salah satunya adalah penggunaan konjungsi.

Penelitian selanjutnya disarankan membahas jenis konjungsi yang lain, misal konjungsi korelatif dan konjungsi antarkalimat. Selain itu, penelitian

selanjutnya dapat meneliti konjungsi yang sama dengan penelitian ini namun objek yang digunakan berbeda.

B. Implikasi

Implikasi pendidikan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk media pengajaran Bahasa Indonesia di SMP Kelas VII. Guru dapat menggunakan teks berita rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* sebagai contoh teks yang dapat digunakan untuk pengajaran di kelas. Pasalnya, teks berita yang terdapat pada rubrik Pendidikan surat kabar digital *Republika.co.id* memuat konjungsi koordinatif dan subordinatif. Siswa diharapkan dapat mempelajari dan mengidentifikasi jenis konjungsi yang ada dalam teks berita tersebut.

1) Peningkatan pemahaman tata bahasa

Konjungsi merupakan komponen-komponen penting dari tata bahasa yang memengaruhi struktur dari penggunaan kata, frasa, klausa, dan kalimat. Mempelajari penggunaan konjungsi yang benar dan tepat dapat membantu para pendidik memberikan materi mengenai tata bahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan lebih sistematis dan dapat membantu siswa dalam memahami konsep konjungsi dan cara penerapannya dalam berbicara dan menulis.

2) Meningkatkan keterampilan komunikasi

Konjungsi diperlukan untuk menciptakan suatu kalimat yang koheren dan menghubungkan ide. Penyampaian materi tentang penggunaan konjungsi yang benar dan tepat dapat membantu siswa ketika

berkomunikasi dengan orang lain menjadi lebih baik melalui ide-ide gagasan secara teratur dan jelas. Penelitian mengenai konjungsi ini dapat membantu pengembangan bahan ajar yang melibatkan penggunaan konjungsi dalam konteks komunikatif, misalnya dialog, presentasi, atau penulisan esai, dll.

3) Meningkatkan keterampilan membaca dan pemahaman teks

Konjungsi berperan penting dalam struktur tata bahasa dan hubungan antara ide-ide dalam teks. Kajian mengenai konjungsi dapat memberikan wawasan tentang penggunaan konjungsi yang efektif dan strategi pemahaman ketika membaca sebuah teks atau wacana. Berdasarkan penelitian ini bahan ajar dapat digunakan untuk latihan membaca yang berfokus pada pemahaman penggunaan hubungan antar kata, frasa, klausa, dan kalimat, mengenal penggunaan konjungsi dengan tepat, dan menggunakan konjungsi untuk memperoleh informasi yang mudah dipahami dalam sebuah teks atau wacana.

4) Mendorong penggunaan varian konjungtif

Ada beberapa jenis konjungsi dalam bahasa, dan setiap konjungsi memiliki fungsi pemakaian yang berbeda-beda. Penelitian yang membahas mengenai konjungsi dapat mendorong pendidik untuk mengajarkan konjungsi dengan lebih bervariasi kepada siswa sehingga mereka dapat menggunakan penggunaan konjungsi dengan tepat dan fleksibel dalam kemampuan berbicara dan menulis. Dengan memahami perbedaan antara

beberapa jenis konjungsi, siswa dapat memperkaya penggunaan bahasa mereka dan menghindari kurangnya keragaman dalam komunikasi.

Dengan mempertimbangkan penelitian tentang konjungsi, pengembang pembelajaran dapat merancang bahan ajar yang lebih efektif, meningkatkan pemahaman siswa tentang konjungsi, dan meningkatkan kemampuan mereka berkomunikasi secara efektif dan menulis secara runtut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada surat kabar digital *Republika.co.id* dan implementasinya terhadap bahan ajar di SMP kelas VII, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, selaku pendidik Bahasa Indonesia diharapkan dengan hasil penelitian ini penulis berharap bahwa pendidik dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan serta dapat dijadikan contoh dalam pembelajaran Modul Ajar Kurikulum Merdeka.
- 2) Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar teks berita dalam Kurikulum Merdeka.
- 3) Bagi peneliti, penelitian tentang penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif pada surat kabar digital *Republika.co.id* dan implementasinya terhadap bahan ajar di SMP kelas VII dapat dikaji lebih dalam lagi dengan kajian lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, dan Anton M. Moelino. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Chear, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2008. *Penulisan Modul*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan Departemen dan Pendidikan Nasional.
- Fau, H. S, dkk. 2021. “Analisis Kesalahan Penggunaan Konjungsi Konjungsi Koordinatif dalam Karangan Argumentasi”. dalam *Jurnal Education and Development*. (9)2.
- Finoza, L. 1993. *Komposisi Bahasa Indonesia (revisi 6; I. Setiawan, ed.)*. Jakarta :Diksi Insan Mulia.
- Gianto, Ag. 1983. *Konjungsi dan, atau, tetapi Kajian Sintaksis dan Semantis*. Yogyakarta: Yayasan Kanisius.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahsun, 2013. *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Markhamah. 2010. *Sintaksis 2*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- _____.2013. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Moeliono, dkk. 2017. “Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Keempat” . *repositori.kemendikbud.go.id*.
- Moleong, J.Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya Press.

- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasution. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito Press.
- Permatasari, Eka Aprilia. 2014. "Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Sejarah". dalam *Indonesian Journal of History education*, Vol. 3 (1) tahun 2014, 13.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rohmadi, Muhammad, dan Yakub Nusucha. 2010. *Paragraf: Pengembangan dan Implementasi*. Yogyakarta: Media Pustaka Press.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarmini, W. 2014. "Konjungsi Pada Teks Anekdote dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". dalam *Jurnal Kata Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*. 1(1).
- Walidin, dkk. 2015. *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Widiatmoko, W. 2015. "Analisis Kohesi dan Koherensi Wacana Berita Rubrik Nasional di Majalah Online Detik". dalam *Jurnal Sastra Indonesia*.(4)1.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.